

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pendidik/ tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar. Tenaga pendidik yang dimaksud penulis adalah guru. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan, karena guru menjadi tokoh teladan bagi siswa. Oleh sebab itu, guru harus memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 menyatakan “Bahwa guru adalah pendidik yang profesional, profesi adalah pekerjaan profesi sebagai pendidik harus memiliki keterampilan desain pembelajaran, selain dia harus memfasilitasi dirinya dengan seperangkat pengalaman, keterampilan dan pengetahuan tentang keguruan sesuai keilmuan yang ditekuninya.”¹

Guru harus mengetahui bahwa yang dianggap baik saat ini belum tentu benar di masa yang akan datang. Oleh karena itu, guru dituntut selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menunjang profesinya. Ia harus peka terhadap perubahan yang terjadi dalam bidang pendidikan dan pengajaran.²

h.3 ¹*Undang-Undang Guru dan Dosen* (UU RI No.14 Th.2005), Sinar Grafika, Jakarta, 2009,

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1989, h.4

Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar-mengajar secara efektif dan efisien. Ada 10 keterampilan guru dalam proses belajar mengajar, antara lain:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberi motivasi
6. Keterampilan menggunakan media pembelajaran
7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
8. Keterampilan mengadakan variasi
9. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil
10. Keterampilan menutup pelajaran³

Dari 10 keterampilan guru, keterampilan memberikan penguatan merupakan salah satu kompetensi pedagogik. Penguatan verbal ialah ucapan yang singkat tetapi mempunyai pengaruh yang besar. Pengaruh tersebut dapat mendorong atau memacu ke depan tetapi dapat pula menghentikan suatu aktivitas siswa baik lahiriah maupun batiniah.⁴ Tingkah laku verbal misalnya kata-kata bagus, benar, tepat dan sebagainya. Sementara isyarat non verbal ialah gerakan-gerakan anggota badan untuk memberikan gambaran tentang sesuatu dalam rangka memperjelas maksud atau penjelasan uraian yang diucapkan oleh guru.⁵ Tingkah laku non verbal misalnya dengan mimik/gerakan : tubuh, tangan, kaki, kepala, bahu, mata dan sebagainya.

³ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Alfabeta, Bandung, 2008, h.56

⁴ Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2004, h.208

⁵ *Ibid.*, h.217

Sejalan dengan hal itu, profesi guru melayani peserta didik berkaitan dengan ilmu pengetahuan, tentu harus mempunyai daya pikir yang cukup dan mampu berpikir sistematis. Dalam UU No.14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Adapun kompetensi guru yang harus dimiliki oleh pendidik sebagaimana terdapat pada Bab IV pasal 10 ayat 1 yang berbunyi “Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud adalah sebagai berikut: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi keprofesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.⁶ Maka dari itu, keterampilan memberikan penguatan termasuk dalam kompetensi pedagogik.

Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Air Tiris berasal dari tamatan perguruan tinggi Islam. Melihat latar belakang pendidikannya menunjukkan bahwa secara profesional, termasuk guru yang sudah memiliki pengetahuan dalam mengajar. Bahkan dengan pendidikan yang ada, guru memiliki kemampuan mengajar yang baik terutama dalam isyarat verbal dan non verbal, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka seorang guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kompetensi salah satunya adalah

⁶*Undang-Undang Guru dan Dosen, Op.Cit., (UU RI No.14 Th.2005), h.9*

kompetensi pedagogik. Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris, ternyata kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian guru kurang memberikan pendekatan yang tepat kepada siswa dalam menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam. Misalnya, guru cenderung duduk di kursi dari pada melakukan pendekatan kepada siswa sehingga siswa kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya.
2. Masih ada sebagian guru Pendidikan Agama Islam yang belum sepenuhnya dapat melakukan isyarat nonverbal. Misalnya, guru kurang tepat melakukan gerakan-gerakan tangan dan anggota badan ketika memberikan penjelasan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswanya.
3. Masih ada sebagian guru yang monoton di depan kelas ketika menjelaskan materi sehingga aktifitas belajar siswa rendah.
4. Siswa lebih cenderung berdiam diri dalam proses pembelajaran karena guru kurang memberikan penguatan terhadap tanggapan atau jawaban yang diberikan siswa.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah dengan judul : “Kemampuan Pedagogik Guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pemahaman dalam menafsirkan judul, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah :

1. Kemampuan pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.⁷ Jadi, kemampuan pedagogik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan pokok-pokok kegiatan dan pokok yang meliputi Al-Qur'an dan Hadits, kaidah-kaidah ketuhanan, muamalat urusan pribadi manusia, tata susila dan ajaran akhlak.⁸ Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang memuat kegiatan Pendidikan Agama Islam

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan gejala-gejala di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan

⁷Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009, h.23

⁸Ramayulis, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, h. 4

pembelajaran di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- c. Kompetensi guru memberikan penguatan verbal dan nonverbal dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- d. Urgensi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan di atas sesuai dengan kemampuan yang ada pada penulis, maka dalam kesempatan ini yang penulis angkat adalah kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dilakukan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi kepada guru tentang pentingnya kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan isyarat verbal dan non verbal di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Sebagai informasi bagi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kampar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- c. Untuk melengkapi sebagian persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA RIAU.